

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya. dan masyarakat.

Dalam Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif

Menurut buku saku gerakan Literasi yang diterbitkan oleh Kemendikbud (2016), gerakan Literasi sekolah (GLS) merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.

Membaca Alkitab Sangat penting karena Alkitab adalah Firman Tuhan. Oleh karena membaca Alkitab itu sangatlah penting, maka anak-anak Kristen harus dibimbing untuk membaca Alkitab secara benar dan bertanggung jawab. Membaca Alkitab mampu meningkatkan kecerdasan spiritual.

Deslana R. Hapsarini & Wahyu Suprihati (2019:100) berpendapat bahwa kecerdasan spiritual sang anak itu sangat penting, karena ia memiliki pendirian yang teguh dan tahu mana yang benar serta yang salah. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap orang bukan hanya meningkatkan atau mengembangkan kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) tetapi juga sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan spiritualnya (SQ).

Zaman sekarang anak-anak lebih suka menghabiskan waktu dengan bermain handphone. Mereka lebih memilih bermain game, selalu aktif di media sosial melalui aplikasi-aplikasi yang sudah mereka download dengan mudah di playstore atau juga bermain dengan kawan sebaya mereka ketika berada

dirumah. Akibatnya anak tidak sempat untuk membaca Alkitab karena terlalu asik dengan aktivitas memegang handphone ketika berada dirumah.

Purwanto (Nurdiyanti, 2010) mengemukakan bahwa hal ini disebabkan oleh masyarakat Indonesia merupakan masyarakat aliterat, artinya masyarakat yang bisa membaca, namun belum memiliki keinginan untuk menjadikan kebiasaan membaca sebagai aktivitas keseharian. Ini sangat jelas bahwa penyebab rendahnya kemampuan literasi (dalam hal membaca) adalah tradisi kelisahan yang masih mengakar di masyarakat.

Anak tidak dibiasakan membaca Alkitab secara konsisten setiap hari ketika berada di rumah ,anak akan membaca ketika berangkat ke sekolah di jam pelajaran Agama Kristen berlangsung dan pada saat ke gereja atau ke sekolah minggu.

Literasi sangat berdampak bagi pembangunan bangsa,khususnya di bidang pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai pada perguruan tinggi perlu ditanamkan budaya pembelajaran literasi yang baik. Kenyataannya kualitas pembelajaran di Indonesia masih sangat rendah. Sekolah sudah menerapkan kegiatan membaca Alkitab ketika pelajaran Agama Kristen berlangsung namun peserta didik yang belum ada kesadaran untuk membaca Alkitab Kehadiran guru, terutama guru Pendidikan Agama Kristen sangat penting dalam upaya meningkatkan literasi PAK.

Maka, upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan literasi PAK yaitu: Pertama, guru Pendidikan Agama Kristen dituntut untuk lebih berperan melakukan pendekatan-pendekatan secara personal dan memberikan sarana prasarana yang menunjang bagi pembelajaran literasi PAK berupa Alkitab, buku-buku menyangkut pelajaran teologi kristen dan media presentasi dalam bentuk power poin atau video interaktif.

Kedua, menyediakan alat-alat bantu guru Pendidikan Agama Kristen membantu menyediakan buku PAK atau buku tokoh-tokoh Alkitab seperti kisah Daud, kisah Yusuf, kisah Daniel dan lain sebagainya. Guru juga bisa menayangkan video inspiratif seperti keberanian Marthin Luther.

Ketiga, Guru PAK dapat menceritakan kisah-kisah inspiratif yang disukai siswa seperti teladan teladan dari tokoh-tokoh Alkitab atau menyanyikan Mazmur di dalam kelas.

Keempat, merencanakan kegiatan belajar lebih efektif. Guru Pendidikan Agama Kristen harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP dengan baik sebelum memulai kegiatan belajar mengajar di kelas. Karena dengan perencanaan kreatif dan yang baik maka dapat memberikan keefektifan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan hasil observasi di SD Inpres Touiu peneliti menemukan suatu masalah yaitu rendahnya minat baca peserta didik dalam membaca Alkitab. Alkitab penting untuk dibaca karena Alkitab adalah satu-satunya sumber dari segala pengetahuan manusia tentang Allah. Dalam hal ini Alkitab adalah firman Allah, Melalui Alkitab Allah memberikan perintah. Alkitab merupakan cermin dan suluh bagi setiap orang dalam membangun dan mengatur setiap kehidupan.

Dampak dari kesulitan membaca Alkitab dalam pembelajaran PAK adalah pengenalan akan isi Alkitab rendah, termasuk tokoh-tokoh dalam Alkitab, pemahaman terhadap firman Tuhan rendah sehingga pertumbuhan iman kepada Yesus Kristus kurang bertumbuh dalam kehidupan anak-anak. Selain itu, prestasi belajar anak juga tidak maksimal. Dari sisi sikap dan perilaku anak sehari-hari, terlihat anak yang tidak memiliki kesetiaan dan kesungguhan dalam beribadah, tutur kata yang tidak sopan dan karakter yang tidak baik dalam upaya meningkatkan literasi PAK guru PAK tentunya memiliki kendala, baik kendala yang dialami siswa maupun kendala yang dialami oleh guru. Kendala yang dialami siswa masih terbilang kendala yang lumrah pada umumnya yaitu mereka cenderung tidak antusias dan bersemangat ketika dilatih untuk konsisten membaca Alkitab karena mereka masih merasa bosan harus membaca Alkitab yang tidak bergambar dan hanya tulisan saja. Karena anak-anak lebih menyukai buku bergambar, video animasi yang terlihat lebih menarik. Kendala yang dialami guru, dalam upaya penerapan literasi PAK yaitu jumlah buku yang sedikit, buku yang tidak menarik untuk menunjang peningkatan literasi PAK dan buku yang sudah kusam. Serta Kurangnya dukungan orang tua karena anak hanya beberapa jam di sekolah selebihnya berada dirumah yang diharapkan guru adalah ketika berada di rumah orang tua juga ikut membantu membiasakan anak untuk terbiasa membaca Alkitab.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam tentang **“upaya guru PAK untuk meningkatkan literasi PAK bagi siswa kelas v di SD Inpres Touiu”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian yang dikemukakan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : Rendahnya minat baca siswa dalam membaca Alkitab

## **1.3 Batasan Masalah**

Melihat uraian yang ada dalam latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka, perlu untuk melakukan pembatasan masalah pada upaya guru PAK untuk meningkatkan Literasi PAK bagi siswa Kelas V di SD Inpres Touiu

## **1.4 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah: bagaimana upaya guru PAK untuk meningkatkan Literasi PAK bagi siswa kelas V di SD Inpres Touiu?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui upaya guru PAK untuk meningkatkan Literasi PAK bagi siswa kelas V di SD Inpres Touiu

## **1.6 kegunaan Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil dan manfaat bagi semua pihak yaitu guru, siswa dan program studi

### **1.6.1 kegunaan Akademis**

Sebagai informasi bagi UKAW khususnya program studi yang berkaitan dengan mata kuliah PAK Anak-anak

### **1.6.2 kegunaan Praktis**

Secara praktis diharapkan penelitian ini sebagai bahan informasi bagi semua guru yang mengabdikan di SD Inpres Touiu dalam menyempurnakan proses belajar mengajar terutama dalam meningkatkan Literasi dan bagi peserta didik diharapkan dapat memberikan motivasi belajar dan memiliki kebiasaan positif untuk membaca dan menulis guna mengembangkan kemampuan Literasi PAK yaitu membaca Alkitab.